



PELATIHAN AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PENGAWAS DAN PENGURUS KOPERASI KOPI DI ACEH

Fazli Syam BZ¹, Evayani²,
Iskandarsyah³, Cut Afrianandra⁴,
Dinaroe⁵, Hendra Halim⁶

1,2,3,4,5,6) UKM Center Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

Email :
fazlisyambz@feb.unsyiah.ac.id

Abstraksi

Pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan bagi pengawas dan pengurus koperasi kopi di Aceh ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan (metode/teknik) dan praktik akuntansi yang dimulai dari siklus akuntansi dalam menyusun laporan keuangan bagi para manajer dan staf keuangan koperasi guna menuju tata kelola koperasi yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri, dan berkeadilan. Bagi pengawas koperasi, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kemampuan untuk menginterpretasikan Laporan Keuangan yang dihasilkan pengurus koperasi sebagai bagian dari tanggungjawab dan akuntabilitas koperasi. Koperasi harus memiliki sistem manajemen keuangan yang handal dan valid sehingga tata kelola koperasi yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong menuntut peran dan partisipasi aktif dari seluruh anggota (stakeholder).

Pelatihan ini dilakukan pada Koperasi Kopi di Provinsi Aceh yang berada di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah yang melibatkan 23 orang Pengawas Koperasi dan 14 orang Manajer/Staf Keuangan. Pelatihan dilakukan selama 3 (tiga) dari tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2018. Pada tahap awal telah dilakukan analisis kebutuhan pelatihan guna mendapatkan informasi mula tentang pemahaman dan praktik akuntansi para Pengawas dan Manager/Staff Keuangnan Koperasi yang disasar.

Dampak akhir (outcome) dari pelatihan ini adalah tersusunnya Laporan Keuangan Koperasi untuk periode 31 Desember 2018 dan Laporan Keuangan tersebut akan dapat dilakukan pemeriksaan (auditable) baik oleh Pengawas Koperasi dan Auditor Independen.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Koperasi, Tata Kelola

Abstract

This accounting and financial management training for coffee cooperative supervisors and administrators in Aceh aims to provide knowledge (methods /techniques) and accounting practices that begin with the accounting cycle in preparing financial statements for managers and cooperative finance staff in order to achieve transparent cooperative governance. accountable, responsible, independent, and fair. For cooperative supervisors, this training aims to provide understanding and ability to interpret the Financial Statements produced by cooperative managers as part of cooperative responsibility and accountability. Cooperatives must have a reliable and valid financial management system so that cooperative governance that is family and mutual cooperation demands the active role and participation of all members (stakeholders).

The training was conducted at the Coffee Cooperative in Aceh Province in the Aceh Tengah and Bener Meriah Regencies involving 23 Cooperative Supervisors and 14 Financial Managers / Staff. The training was carried out for 3 (three) from 31 July - 2 August 2018. In the initial stages, training needs analysis was carried out in order to get information on the understanding and accounting practices of the Supervisors and Manager / Staff of the Co-operative Finance.

The final impact (outcome) of this training is the formation of Cooperative Financial Reports for the period 31 December 2018 and the Financial Statements will be auditable by both the Cooperative Supervisor and the Independent Auditor.

Keywords: Accounting, Financial Reports, Cooperatives, Governance

PENDAHULUAN

Koperasi harus memiliki sistem manajemen keuangan yang handal dan akuntabel. Pada prinsipnya tata kelola koperasi yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong menuntut peran dan partisipasi aktif dari seluruh anggota (*stakeholder*). Sistem manajemen koperasi, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan, sejauh ini, belum menunjukkan tata kelola yang baik, sehingga aspek transparansi, akuntabel, responsibel, independen, dan fairness belum tercermin sepenuhnya dalam pengelolaan berbagai sumber daya organisasi dalam melayani kebutuhan informasi para *stakeholders* Koperasi. Namun demikian, sistem dimaksud harus dipastikan berjalan secara efektif dan efisien, dalam arti kata sistem manajemen keuangan harus mampu mengintegrasikan berbagai pusat-pusat pertanggungjawaban terutama pada pusat biaya (*cost center*) dan pusat penerimaan (*revenue center*) yang dikuasai oleh organisasi. Untuk itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten untuk menjalankan sistem manajemen koperasi tersebut. Disamping itu suatu set-up sistem yang komprehensif, yang berlandaskan standar akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting Principles*) – SAK-EMKM dan PSAK 45 – patut untuk dibangun dan diterapkan. Selanjutnya, tuntutan akan kinerja Koperasi yang baik, yang dapat mensejahterakan anggotanya serta berkontribusi bagi perekonomian daerah merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh Pengelola Koperasi. Pengurus, Pengawas, Manajer, dan Anggota harus memiliki pemahaman yang memadai tentang aspek manajemen, terutama keuangan, agar sistem yang sudah ada dan berjalan dapat dikomunikasikan dengan baik.

Dalam kaitannya dengan Badan Pemeriksa Koperasi (Pengawas), diperlukan sumber daya pengawas yang kompeten dan memiliki kecapakan akuntansi dan audit yang cukup guna melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi, serta mampu meneliti catatan dan pembukaan serta laporan yang ada pada koperasi. Kompetensi lainnya yang dibutuhkan oleh pengawas koperasi adalah kemampuan memberikan koreksi, saran, dan teguran/peringatan kepada pengurus koperasi, serta membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan dalam Rapat Anggota.

Sehubungan dengan hal tersebut, UKM Center FEB Unsyiah berupaya melakukan kegiatan pelatihan guna memperbaiki sistem yang telah ada, dan selanjutnya melaksanakan pelatihan teknis guna penguatan dan pemberdayaan sumber daya insani (SDI) pada aspek manajemen dan keuangan bagi para Manajer dan staff Akuntansi (keuangan) Koperasi dan Kemampuan Audit/pemeriksaan

keuangan dan pengawasan bagi Pengawas Koperasi Kopi yang ada di Provinsi Aceh, khususnya pada daerah-daerah pusat penghasil kopi yang ada di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.

Perbaikan sistem dilaksanakan guna menyatukan seluruh sumber informasi keuangan organisasi, baik *cost center* maupun *revenue center* kedalam suatu sistem pelaporan keuangan yang integral. Perbaikan sistem juga dimaksudkan untuk membangun sistem pengendalian internal (*internal control system*) yang baik dan handal diberbagai tingkatan organisasi. Sedangkan pelatihan bagi para Manajer dan staff akuntansi (keuangan) koperasi dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan para staf menjalankan fungsi masing-masing terhadap prosedur keuangan yang telah dan yang akan diterapkan.

TUJUAN PELATIHAN:

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas seluruh Pengawas, Manager dan staf keuangan (sumber daya insani) dalam melaksanakan prosedur keuangan dan mengimplementasikan sistem keuangan untuk berbagai *cost center* dan *revenue center*, termasuk didalamnya unit-unit bisnis yang dikelola oleh Koperasi, sehingga dihasilkan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum (SAK-EMKM) dan menjadikan Laporan Keuangan tersebut dapat diaudit (*auditable*).

Secara khusus, kegiatan ini dimaksudkan untuk:

1. Memberikan pemahaman dasar tentang Audit (pemeriksaan keuangan) dan Kinerja Keuangan bagi para Pengawas.
2. Memberikan pengetahuan (metode/teknik) dan praktik akuntansi yang dimulai dari siklus akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan.
3. Memberikan pemahaman dan praktik tentang bukti-bukti transaksi dan media pencatatan akuntansi.
4. Memberikan pemahaman tentang akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*);
5. Meningkatkan pemahaman para Manajer dan staf terhadap pengelolaan keuangan;
6. Meningkatkan pemahaman para Manajer dan staff terhadap penerapan akuntansi khusus sesuai dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang tengah dikelola;
7. Membangun kesepahaman bagi para Manajer dan staff tentang pentingnya penerapan akuntansi yang tepat dalam rangka terselenggaranya pengendalian internal yang handal.

KEGIATAN PELATIHAN

Pelatihan diadakan di Mata ie Resort, Sabang, selama 3 hari, yaitu sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 2 Agustus 2018. Materi disampaikan oleh 8 orang trainer, yang dibagi dalam 2 kelas. Adapun pemateri terdiri atas:

1. Dr. Iskandarsyah, SE, MM (Leader, MIS & marketing Specialist).
2. Dr. Fazli Syam BZ, SE, M.Si.Ak, CA (Koordinator – Accounting, Good SMEs Governance Specialist).
3. Dr. Mirna Indriani, SE, M.Si, Ak (Accounting & Cooperatives Specialist)
4. Maulana Kamal, SE, M.Si, Ak, CA (Accounting Specialist)
5. Ali Mulyagusdin, SE, MBA, Ak, CA (SOP & Financial Management Specialist)
6. Evayani, SE, MM, Ak, CA (Entrepreneur Trainer Specialist – Financial Accounting)
7. Ibu Cut Afrianandra, SE, M.Buss, Acc (Entrepreneur Trainer Specialist – Financial Accounting)
8. Dinaroe, SE, MBA, Ak, CA (Entrepreneur Trainer Specialist – Financial Accounting)

Pembukaan dilakukan secara bersama pada 31 Juli 2018 pukul 14.10. Diawali dengan MC oleh Bapak Dinaroe, kemudian dilanjutkan dengan laporan ketua panitia, Bapak Dr. Fazli Syam BZ, SE, M.Si.Ak, CA. Ketua UKM Center FE Unsyiah, Dr. Iskandarsyah, SE, MM, dan diakhiri dengan kata sambutan sekaligus pembukaan oleh Bapak Erwin Novianto, sebagai representatif Fairtrade NAFF. Setelah kegiatan pembukaan, kemudian kelas dibagi 2, yaitu untuk:

- Kelas A : untuk **Pengawas**, dan
- Kelas B : untuk **Manajer dan Pengurus**.

Total Jumlah peserta adalah sebanyak 36 orang.

Pada masing-masing kelas dilakukan *pretest*. Hasil dari *pretest* akan dibahas pada bagian akhir laporan ini.

Setelah *Pretest*, selanjutnya Break snack time. Setelah break, dilanjutkan dengan masing-masing materi. Rincian materi dan narasumber pada masing-masing kelas dapat dilihat pada bagian akhir laporan ini.

Kelas A : untuk Pengawas Selasa, 31 Juli 2018:

Jumlah peserta pada kelas pengawas adalah sebanyak 23 orang. Rincian peserta dapat dilihat pada lampiran di bagian akhir laporan ini. Gambaran umum mengenai Ruang lingkup aktivitas Pelatihan yang disampaikan oleh Dr. Fazli Syam BZ. Selanjutnya sebagai materi terakhir pada hari tersebut, diisi oleh Bapak Dr. Iskandarsyah, SE, MM, dengan materi Koperasi dan Sharing experience,

tentang pengelolaan koperasi.

Klinik malam:

Membahas mengenai Tupoksi Pengawas Koperasi:

Yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi atas jawaban *pretest*

Lalu setiap kelompok diminta untuk mengidentifikasi masalah yang ada di koperasi menyangkut dengan pengawas.

Hari II dan III : Rabu-Kamis, 1-2 Agustus 2018:

- Pelatihan hari kedua dan ketiga dimulai dengan review singkat mengenai materi sebelumnya, yang kemudian dilanjutkan dengan materi tentang tugas pokok dan fungsi pengawas dalam koperasi. Materi ini disampaikan oleh Bapak Maulana kamal.
- Dalam sesi ini terjadi diskusi yang menarik mengenai perhitungan pajak terhadap dana premium. Selain itu dalam diskusi juga berkembang isu bahwa sebagai pengawas merasa terjadi kesenjangan dengan pihak pengurus/pengelola. Kesenjangan terjadi baik dalam bidang keenangan dan juga insentif.
- Setelah sesi istirahat dilanjutkan dengan simulasi penyajian dana premium dalam laporan keuangan dengan menggunakan beberapa pendekatan dalam akuntansi.

Kelas B : untuk Manajer dan Pengurus Hari I : Selasa, 31 Juli 2018:

Kelas B, jumlah peserta adalah sebanyak 14 peserta dari 10 Koperasi dari Provinsi Aceh, Jawa Timur dan Jawa Tengah

- Peserta pelatihan 14 Pelatihan diawali dengan Pre-Test untuk melihat kemampuan awal peserta mengenai pemahaman dasar akuntansi
- Hasil pre-test memperlihatkan hanya 10% dari total peserta yang telah memahami dasar akuntansi dengan baik, dan selebihnya masih mengalami kendala dalam pemahan dan istilah akuntansi
- Materi pelatihan diawali dengan pengertian dan fungsi koperasi baik bagi anggota maupun pengurus
- Dilanjutkan dengan diskusi diantara sesama anggota pelatihan tentang bagaimana pelaksanaan koperasi yang telah dilaksanakan ditempat masing-masing
- Selanjutnya materi dilanjutkan dengan konsep-konsep dasar pelaksanaan koperasi, terutama pada unsur kekeluargaan, keterbukaan, sukarela dan keanggotaan.
- Dilanjutkan dengan diskusi antar peserta pelatihan tentang konsep-konsep koperasi

yang telah dan belum dilaksanakan di koperasi mereka masing-masing

- Materi dilanjutkan mengenai konsep operasional dan akuntansi bagi koperasi yang sesuai dengan peraturan pemerintah
- Diskusi antar peserta pelatihan mengenai pelaksanaan peraturan pemerintah di koperasi masing-masing peserta pelatihan
- Dilanjutkan materi mengenai konsep dasar akuntansi koperasi sesuai SAK ETAP
- Penjelasan unsur-unsur dan komponen laporan keuangan Sektor Riil koperasi, seperti: (1) Neraca; (2) Perhitungan Hasil Usaha; (3) Laporan Perubahan Ekuitas; (4) Laporan Arus Kas; dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan

Hari II : Rabu, 1 Agustus 2018:

- Kegiatan diawali dengan kegiatan *ice breaking* untuk memperkenalkan diri para peserta pelatihan dan juga para pemateri
- Materi awal dimulai dengan pengenalan siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan
- Diskusi dengan para peserta mengenai pemahaman awal mereka terhadap siklus akuntansi dan tahapan-tahapan didalamnya
- Perkenalan tahapan pertama dalam siklus akuntansi: Pencatatan Transaksi, Bukti Transaksi dan Pengakuan terhadap Bukti Transaksi
- Materi tentang tahapan kedua Siklus Akuntansi: Jurnal, Debet dan Kredit, Saldo Normal
- Diskusi peserta mengenai pemahaman istilah debet dan kredit, analisa transaksi untuk penjurnalan, akun-akun yang digunakan dalam penjurnalan, serta saldo normal untuk masing-masing akun
- Materi mengenai tahapan ketiga Siklus Akuntansi: Buku Besar dan Buku Besar Pembantu
- Perkenalan tentang Jurnal Penyesuaian dan kapan dilaksanakan jurnal penyesuaian
- Penyusunan neraca saldo setelah pembuatan buku besar dan penyusunan jurnal penyesuaian
- Diskusi peserta mengenai siklus akuntansi dimulai dari transaksi hingga neraca saldo
- Tips dan trik untuk memudahkan menganalisa transaksi dan pembuatan jurnal serta posisi Debet dan Kredit
- Pembahasan studi kasus untuk pengantar dasar akuntansi terutama pada kasus jurnal penyesuaian
- Materi dilanjutkan mengenai Standar Operasional Procedures (SOP) Akuntansi Koperasi oleh Ali Mulyagusdin

Hari III : Kamis, 2 Agustus 2018:

Kegiatan diawali dengan kegiatan forum diskusi

untuk identifikasi tindak lanjut yang dipimpin oleh Bapak Erwin Novianto. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggabungkan kedua kelas.

Setelah break, kelas kembali pada materi akuntansi, yaitu analisa laporan Keuangan, yang disampaikan oleh Ibu Evayani.

Dalam materi ini terdapat diskusi yang menarik menyangkut dengan penggunaan metode dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap. Ada beberapa koperasi yang sedikit keliru dalam penyusunan aset tetap.

Materi awal dimulai dengan pengenalan siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan

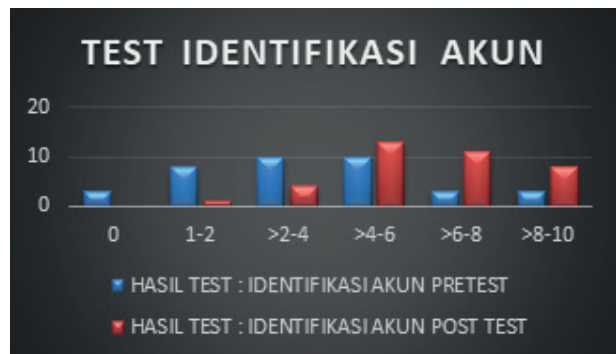
Diskusi dengan para peserta mengenai pemahaman awal mereka terhadap siklus akuntansi dan tahapan-tahapan didalamnya

Evaluasi:

Evaluasi dilaksanakan melalui kegiatan pretest dan posttest. Test dibagi dalam 2 bagian, yaitu:

- Memilih akun pada Laporan Posisi Keuangan
- Pilihan berganda untuk mengukur pemahaman tentang akuntansi dan manajemen keuangan.

Adapun hasil dari kegiatan ini dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:



Tabel 1. Hasil Test Identifikasi Akun
Sumber: Olahan Data, 2018



Tabel 2. Hasil Test Pilihan Berganda
Sumber: Olahan Data, 2018

Dari tabel 1 dan 2 di atas, tergambar bahwa terjadi perubahan signifikan dari para peserta pelatihan tentang pemahaman dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Perubahan ini akan menjadi subjek pelatihan berikutnya untuk mengetahui tingkat perubahan tata kelola laporan keuangan yang berdampak pada akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

Pada sisi yang lain perubahan pemahaman yang lebih baik yang didapat dari pelatihan ini terlihat pada nilai rata-rata yang diperoleh para peserta pelatihan dengan basis point 10. Tabel 3 berikut ini menggambarkan informasi tersebut:

KELOMPOK	PRETEST		POST TEST	
	AKUN	PILIHAN GANDA	AKUN	PILIHAN GANDA
PENGAWAS	2.89	5.09	5.82	6.49
MANAJER DAN STAF KEUANGAN	5.39	5.93	7.85	8.67

Tabel 3. Hasil Rata-rata Pre Test dan Post Test
Sumber: Olahan Data, 2018

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI:

Kesimpulan:

- Sebahagian koperasia masih bersifat start up, dan staf yang mengikuti pelatihan juga masih baru
- Mayoritas peserta masih mengalami kendala teknis dalam pemahaman akuntansi dan siklus akuntansi. Hal ini terutama terjadi pada kelompok Pengawas.
- Hanya 10% peserta yang memiliki dasar ekonomi dan akuntansi, sedangkan mayoritas lainnya tidak memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman tentang ekonomi dan akuntansi, sehingga masih terkendala dalam memahami istilah-istilah akuntansi dan logika perhitungan akuntansi.
- Pemahaman atas laporan keuangan dan pengawasan masih sangat rendah dalam kelompok pengawas. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi, baik pre test maupun post test
- Pada kelompok pengawas, terjadi diskusi yang sangat serius tentang perhitungan pajak. Karena kelompok ini menganggap pajak yang dikenakan atas premium sangat memberatkan koperasi.
- Pada kelompok Manajer dan staf keuangan, masih terjadi sedikit kekeliruan dalam menghitung penyusutan aset tetap.
- Mereka menyadari bahwa ada banyak kesalahan dalam proses penyusunan laporan keuangan, namun karena selama ini mereka tidak diizinkan untuk menerapkan secara penuh

standar penyusunan laporan keuangan, maka mereka hanya melakukan aktifitas penyusunan mengikuti apa yang sudah biasa dilakukan, meskipun hal itu salah sekalipun.

- Hal ini diperparah oleh mekanisme pengawasan dan pemeriksaan yang tidak jalan dengan semestinya. Pihak Dinas Koperasi pun selalu menyatakan bahwa laporannya sudah benar. Membuat manajer keuangan dan staff percaya bahwa apa yang telah dilakukan benar adanya.
- Pencatatan Kas tidak dilakukan dengan baik. Memahami bahwa Jurnal Kas, merupakan laporan laba-rugi. Sehingga saldo Kas, merupakan Laba atau Rugi.
- Tidak semua manajer dan staf, mengetahui Pos Akun, Akun, serta Saldo Normal. Ini berkaitan erat dengan ketidakmampuan dalam memahami siklus akuntansi.
- Beberapa koperasi mengikutsertakan tim yang memahami Standar Operasional Procedure dalam penyusunan laporan keuangan koperasi mengikuti siklus akuntansi.
- Sangat sedikit manajer keuangan dan staff mampu menjelaskan urutan SOP Akuntansi Koperasi.
- Sudah bisa dipastikan, pelatihan memberikan banyak informasi, ilmu, dan skill dalam penyusunan laporan, serta mampu meningkatkan kepercayaan diri manajer serta staf keuangan untuk lebih mengutamakan etika, argumentasi, serta komunikasi yang efektif dalam menyusun laporan keuangan.

Rekomendasi dan Tindakanjuit:

Berdasarkan hasil pengamatann dan diskusi/ Tanya jawab dengan peserta selama proses pelatihan, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Perlu dilakukan pelatihan untuk penguatan kedepannya dan proses pendampingan secara intensif untuk penyusunan laporan awal koperasi
- Membentuk forum diskusi baik melalui sosial media, maupun dengan pertemuan rutin yang dapat disepakati secara bersama mengenai jadwal. Ini akan sangat membantu untuk saling berbagi pengalaman dan saran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh setiap koperasi, Forum diskusi sangat direkomendasikan untuk kelompok pengawas.
- Perlunya pendampingan yang kontinyu untuk memastikan pengelolaan keuangan dan proses akuntansi dapat dilaksanakan dengan

benar

- Perlu ada pelatihan khusus/Bimbingan teknis untuk penyajian laporan keuangan dengan focus pada perhitungan pajak untuk koperasi
- Perlu dilakukan asistensi/ dampingan atas penghitungan aset tetap (inventarisasi aset). Hal ini penting untuk mewujudkan laporan keuangan yang valid
- Pertemuan dan training pengurus terkait manajemen dan akuntansi koperasi. Sehingga memiliki kesepahaman dan kesepakatan ditingkat teori sert ilmu pengetahuan dengan para manajer dan staff.
- Motivasi serta penanaman filosofi, prinsip, dan standar etik dalam pelaksanaan operasional koperasi kepada top dan middle manager. Hal yang paling penting untuk dilakukan agar pemahaman adanya koperasi tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek, tapi faham akan target jangka panjang. Termasuk mencapai outcome, efek, serta impact dari pada koperasi kopi ini sendiri.
- Pembangunan serta pelatihan penggunaan aplikasi Sistem Manajemen Informasi Akuntansi Koperasi yang standar serta merata pada semua koperasi Kopi. Investasi pada Aplikasi ini harus bisa digunakan sebagai alat pengawasan yang online-real time oleh pengawas, pengurus, serta para manager dibantu tim Kopi. Mewujudkan Koperasi Kopi yang Transparan, Akuntanble, dan Bertanggung jawab.
- Memulai untuk melakukan perencanaan, pendelegasian, dan monitoring menggunakan tool Project Management, berupa Project Cycle Management. PCM telah berhasil digunakan oleh lembaga dan perusahaan level internasional dalam menyalurkan dan mengelola dana CSR. Semestinya petani Kopi harus mendapatkan lebih baik.
- Perlu adanya evaluasi pelatihan secara konsisten/kontinyu untuk mengetahui paling tidak apakah ada peningkatan pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah pelatihan dan sebagai bahan masukan bagi penyelenggara dalam mengadakan pelatihan berikutnya, baik materi pelatihan maupun pelaksanaannya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2017, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, Salemba Empat.

Margaretha Farah, 2005, Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan, Gramedia, Jakarta

Martani Dwi (2016), Akuntansi Keuangan Menengah, Salemba 4, Jakarta

Purnamasari Evita, 2015, Panduan Menyusun SOP, Penerbit Komunitas Bisnis, Jakarta

Subiyanto, Arif, 2015, Manajemen Koperasi Syarifuddin (2004), Program Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel, Quwamedia Utama, Jakarta

Warren, Reeve, Dulhac, 2016, Pengantar Akuntansi, edisi 25, Salemba 4, Jakarta

Wijaya David (2000), Aplikasi Excel, dalam valuasi Perusahaan berbasis IFRS, Graha Ilmu, Jakarta

Trisnawani Tuti, 2009, Akuntansi untuk koperasi dan UKM, Salemba 4, Jakarta, Gosyen Publishing, Yogyakarta

(Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995).

PUSTAKA

Alit Triani Ni Nyoman, 2016, Modul Praktikum Sistem Informasi Akuntansi, Salemba 4, Jakarta

Handayani Waraqah, 2008, Sukses UKM dengan Turbo Cash, PT. Gramedia, Widiasarana Indonesia, Jakarta